



KONTAN/Carolus Agus W.

Mencegah Kerusakan Lukisan Cat Air

Lukisan cat air memang terbilang rentan rusak jika terkena air dan sinar matahari menyengat. Tinggal di iklim tropis seperti Indonesia tentu cukup menyulitkan para pecinta lukisan cat air. Tapi, ada beberapa tip untuk mencegah rusaknya lukisan cat air.

Pertama, lukisan harus disimpan dengan baik. Jangan sampai terkena sinar matahari langsung. Sinar matahari yang berlebihan bisa menyebabkan kertas cepat rapuh dan retak.

Kedua, lukisan pun harus dijaga kelembapannya. Lukisan yang berada di ruangan yang lembap akan gampang diserang jamur. Maka, sebisa mungkin lukisan harus disimpan di ruangan dengan suhu tertentu.

Keiga, lukisan juga tidak boleh basah. Maklum saja, media lukisan cat air yang berasal dari kertas dan cat air sangat mudah rusak atau luntur jika terkena air.

Keempat, lukisan bisa saja digantung. Hanya, perlu diperhatikan benar cara menggantungnya. Sebaiknya, bingkailah dulu lukisan sebelum Anda menggantungnya. Kini sudah banyak toko yang menjual bingkai yang kedap udara atau vacuum frame.

Jika masih ragu-ragu, Anda bisa berkonsultasi dengan pihak galeri yang menjual lukisan cat air tersebut. Biasanya galeri juga menyediakan jasa membersihkan atau merawat lukisan dengan biaya tertentu.

Selamat merawat lukisan. □

lukisan dengan media kertas tidak dapat disimpan dalam waktu lama. Maklum, Indonesia beriklim tropis dan memiliki kelembapan tinggi, sehingga kertas yang menjadi media lukisan cat air rentan rusak. "Kertas jadi cepat kuning," kata Edwin Rahardjo, kolektor dan pemilik Edwin's Gallery di Kemang. Beda dengan di Eropa yang beriklim subtropis. Di sana lukisan bermedia kertas bisa lebih awet.

Kedua, ukuran lukisan cat air umumnya kecil. Maklum, lukisan cat air ini terbuat dari kertas. Dus, karya yang dijual pun tidak terlalu besar. Umumnya karya yang dihasilkan paling besar berukuran panjang satu meter. Jika ukurannya lebih besar dari itu, lukisan bakal sulit disimpan.

Ketiga, karakter lukisan cat air yang basah pun membuat karya yang dihasilkan gampang melengkung. Jadi, hasil akhirnya akan jelek jika tidak disimpan dengan baik. Lain dengan cat minyak yang dapat disimpan tanpa harus dipigura terlebih dahulu.

Keempat, media kertas mudah terkena jamur, sehingga susah untuk dibersihkan. Kalaupun bisa dibersihkan, lukisan cat air bakal memakan banyak biaya. Ini berbeda dari lukisan cat minyak yang sangat mudah dibersihkan.

Masalah perawatan yang meropotkan inilah yang menyebabkan sebagian orang enggan mengoleksi lukisan cat air. Namun, seiring kemajuan teknologi, para pecinta lukisan cat air bisa bernafas lega. Sekarang sudah ada kertas yang tidak mengandung asam atau acid free yang mengurangi efek kertas menjadi kuning.

Pelukis Agus Budiyo bahkan telah melapisi karya lukisannya menggunakan permis. Alhasil, lukisannya mirip lukisan di atas kanvas. Agus juga menggunakan kertas yang mengandung anti

bakteri dan jamur. "Bahan kertas ini lebih tahan lama dibandingkan dengan kain," ujar Agus. Artinya, kata Agus, Anda tidak perlu risau lagi. Asal dirawat dengan baik, lukisan cat air dapat disimpan dalam waktu lama.

Mendirikan galeri khusus untuk lukisan cat air

Selain soal perawatan, sedikitnya jumlah pelukis cat air membuat para kolektor kesulitan menambah koleksinya. Bahkan, di balai lelang pun jarang ada.

Di balai lelang Christie's Indonesia, misalnya, lukisan jenis ini jarang ditemukan. "Orang di Indonesia belum mengapresiasi dengan baik," kata Amalia Wirjono, Wakil Presiden Christie's Indonesia. Begitu pula di Shiddarta. Kata Syanda, dalam sekali lelang paling banter hanya ada tiga lukisan cat air di galerinya.

Langkahnya lukisan cat air itulah yang mendorong Agus Budiyo mendirikan Phthalo Aquarelle Gallery pada 1 Agustus 2008 lalu. Galerinya berlokasi di Kemang, Jakarta Selatan, itu khusus memajang lukisan-lukisan cat air.

Kata Agus, galerinya bertujuan memotivasi pelukis terus berkarya. "Lukisan yang dipajang di galeri ini berganti setiap 2 minggu-3 minggu," katanya. Total lukisan yang dipajang di Phthalo ada 40 lukisan dari 25 pelukis. Harganya Rp 3 juta sampai Rp 25 juta.

Sejak dibuka, galeri Phthalo telah menjual 5 lukisan. Yang termahal adalah lukisan *Bening yang Tersisa* karya Agus sendiri. Lukisan impresionisme dengan objek lanskap atau pemandangan tersebut dilego Rp 25 juta.

Memang, rata-rata pengunjung Phthalo lebih tertarik pada lukisan pemandangan. "Bisa menjadi terapi jiwa buat penikmatnya," imbuh Agus. □

Kiat Kocek

Tidak Panik karena Mengerti



Ligwina Poerwo-Hananto
CEO Quantum Magna Financial
www.tujuanloapa.com

Dalam empat minggu terakhir, saya begitu banyak melayani pertanyaan-pertanyaan seperti berikut ini:

"Apakah investasi yang paling cocok untuk masa krisis seperti sekarang ini?"

"Apakah saya perlu jual semua reksadana dan ambil aman saja?"

"Apakah saya perlu beli dolar dan nanti bisa saya jual?"

"Apakah saya perlu beli emas?"

"Bagaimana nasib investasi di pasar saham, apakah akan menjadi no?"

Jawaban saya tentu saja berbeda-beda tergantung kondisi atau kasus yang berlaku. Tapi ada satu hal sama yang balik saya tanyakan sama pada semua orang: "Tujuan lo apa?"

Sebelum berinvestasi, sudah seharusnya Anda memiliki rencana keuangan yang komprehensif. Mari mengingat kembali langkah-langkah dalam membuat rencana keuangan. **Pertama**, Anda perlu mencanangkan tujuan finansial, berapa biaya yang dibutuhkan dan berapa jangka waktu pencapaian. **Kedua**, Anda perlu menghitung nilai masa depan atau *future value* dari tujuan finansial tersebut. Setelah itu, Anda perlu menghitung berapa hasil investasi yang diperlukan.

Dengan cara seperti ini, Anda akan terhindar dari emosi untuk terjun ke produk yang terlalu agresif atau terkurung pada produk yang terlalu konservatif. Pemilihan produk dilakukan berdasarkan kebutuhan hasil investasi yang disesuaikan dengan target pencapaian tujuan finansial.

Hasilnya adalah krisis atau tidak krisis, Anda tak panik. Tak panik, karena mengerti apa yang sedang terjadi pada uang Anda.

■ Mengerti yang terjadi

Yang sedang terjadi saat ini adalah krisis kepercayaan di luar negeri. Semua dimulai dari kehancuran *subprime mortgage* di Amerika Serikat. Kredit perumahan rakyat dengan bunga tinggi ini mengalami kemacetan. Keterpurukan tak berhenti di sini saja, semakin parah karena *subprime mortgage* ini dijadikan *asset backed securities*, surat berharga yang diperdagangkan di seluruh

dunia. Gulgungan krisis pun semakin berlanjut.

Indonesia memiliki ekspor yang kecil terhadap produk-produk dengan dasar *subprime mortgage* itu. Tapi, tentu saja jika seluruh dunia mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi, efeknya akan sampai juga ke negara kita. Maka cara paling tepat adalah untuk tetap menjalankan hidup normal. Anda tetap harus membeli bahan pokok untuk kebutuhan keluarga dan tetap harus menjalankan investasi untuk mencapai tujuan finansial.

■ Mengerti fungsi diversifikasi risiko

Anda tak serta-merta berinvestasi demi hasil investasi. Karena memiliki rencana keuangan yang komprehensif, Anda mengerti be-



shgott

Risiko nilai uang berkurang adalah bagian yang harus dihadapi dalam berinvestasi.

rapa hasil investasi yang Anda perlukan, beserta dengan risiko investasinya. Misalnya, berinvestasi di reksadana saham untuk dana pensiun 20 tahun yang akan datang. Sudah tentu dalam rencana keuangan yang komprehensif, Anda akan mengimbanginya dengan investasi di deposito atau reksadana pasar uang untuk kebutuhan dana darurat.

Sehingga, jika kondisi pasar saham sedang turun drastis, Anda tidak panik. Anda mengerti uang di pasar saham harus menghadapi roller coaster yang tajam. Anda pun cukup tenang karena dana darurat, Anda berada pada produk dengan risiko investasi rendah.

■ Mengerti profil risiko sendiri

Anda dengan profil risiko konservatif, silakan minggir dulu untuk sementara waktu. Kita tidak akan tahu kapan pasar modal negeri ini akan mencapai titik terendah. Sebaiknya Anda mencanang-

kan pencapaian dana darurat secepat mungkin.

Sedang Anda dengan profil risiko moderat, silakan melanjutkan investasi sesuai dengan rekomendasi rencana keuangan. Jika ragu-ragu menambahkan investasi pada produk agresif, Anda bisa saja mengalihkannya ke produk moderat. Tapi, Anda juga perlu menyadari bahwa jika menarik semua uang dari reksadana, maka Anda akan kehilangan momentum untuk memulai investasi lagi pada saat pasar mulai naik nanti.

Jika Anda berprofil agresif, sekarang waktunya belanja. Anda dapat memoleransi risiko investasi yang terjadi di produk-produk agresif. Anda pun paham bahwa kondisi keuangan Anda sangat stabil. Anda juga mengerti jika tidak berinvestasi, maka perlu menabung dalam jumlah yang sangat besar. Untuk ini, Anda belum rela berhemat dan mengorbankan *lifestyle* yang sedang dinikmati.

Sudah selesai membaca? Jadi apakah yang akan Anda lakukan pada uang Anda? Inilah yang saya lakukan untuk memastikan rencana keuangan komprehensif keluarga kami. Saya tetap melaksanakan pembelian reksadana, mulai dari reksadana pasar uang hingga reksadana saham untuk mencapai tujuan-tujuan finansial keluarga.

Saya juga tetap melanjutkan cicilan kas bertahap untuk membeli properti kami. Saya menabungkan pula dana pada portofolio saham langsung, mumpung harga saham perusahaan-perusahaan terbaik negeri ini sedang berada pada titik yang lebih rendah.

Lalu, bagaimana jika kondisi perekonomian Indonesia terkena dampak dari krisis global yang sedang terjadi? Jangan lupa bahwa keluarga kami juga sudah memiliki dana darurat sebesar 12 kali biaya rutin bulanan. Maka, jika sampai terjadi krisis yang menyebabkan turunnya nilai investasi, dana darurat ini akan menjadi "bumper" yang menahan penurunan total portofolio kami. Jangan lupa, rencana keuangan komprehensif kami ini tidak hadir tiba-tiba begitu saja. Rencana keuangan ini adalah hasil memperjuangkan perubahan gaya hidup, perubahan cara mengelola uang, dan cara berinvestasi selama bertahun-tahun. Jangan mengharapkan jalan pintas, supaya Anda tidak serbabpanik.

Mari membuat keputusan investasi yang baik. Hadapi konsekuensi dari keputusan yang Anda lakukan terhadap uang Anda. Risiko nilai uang Anda berkurang adalah bagian yang harus dihadapi dari berinvestasi. Sebaiknya, jika Anda memutuskan untuk menghindari investasi, maka Anda perlu menabung dalam jumlah yang sangat besar.

Sekali lagi, Anda tak panik karena mengerti apa yang sedang terjadi pada uang Anda. □